

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GURU PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP SE-KECAMATAN PEMATANG PANJANG KABUPATEN BATU BARA TAHUN 2021
(Implementation Of PJOK Teacher Learning During The Covid-19 Pandemic In Junior High Schools In Pematang Panjang Sub-District, Coal District In 2021)

Parulian Sinaga *, **Muhammad Syaleh ****

*,** Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Medan – Sumatera Utara
paruliansinaga@gmail.com

Abstract

This research is a descriptive quantitative research with One Shot Case Study approach and survey method. The objective of this research is to know and to analyze the implementation of PJOK learning during COVID-19 pandemic in Public Elementary Schools in Kecamatan Se-kecamatan Pematang Panjang. The sample of this research is 47 certified PJOK teachers from 38 Public Elementary Schools in Kecamatan Se-kecamatan Pematang Panjang . This research has 9 indicators used as the standard to measure the implementation level of PJOK learning process during COVID-19 Pandemic. The results of this research are: (1) indicator 1, 94.89%; (2) indicator 2, 74.15%; (3) indicator 3, 90.96%; (4) indicator 4, 64.98%; (5) indicator 5, 90.96%; (6) indicator 6, 79.76%; (7) indicator 7, 89.63%; (8) indicator 8, 73.05%; (9) indicator 9, 79.79%. From the 9 indicators above, it can be concluded that the implementation level of PJOK learning during Covid-19 pandemic in Public Elementary Schools in Kecamatan Se-kecamatan Pematang Panjang has the percentage of 82,01% which can be categorized as great.

Keywords : Descriptive Quantitative, Implementation, PJOK.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *One Shot Case Study* dan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kabupaten Batu Bara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru PJOK yang sudah mendapatkan sertifikasi di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kabupaten Batu Bara yang berjumlah 38 sekolah dengan 47 guru PJOK. Penelitian ini memiliki 9 Indikator yang dijadikan sebagai acuan untuk menilai tingkat pengimplementasian pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) indikator 1, 94.89%; (2) indikator 2, 74.15%; (3) indikator 3, 90.96%; (4) indikator 4, 64.98%; (5) indikator 5, 90.96%; (6) indikator 6, 79.76%; (7) indikator 7, 89.63%; (8) indikator 8, 73.05%; (9) indikator 9, 79.79%. Dari ke-9 indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengimplementasian pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP Se-kecamatan Pematang Panjang sebesar 82,01% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Deskriptif kuantitatif, Implementasi, PJOK.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tugas yang sangat penting sebagai sarana dalam menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu baik dan berkualitas unggul untuk mampu menghadapi dan bersaing dalam era globalisasi (Ibrahim, 2022). Menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Saat ini hampir di seluruh dunia sedang dilanda wabah *corona virus* yang menyerang siapa saja baik muda maupun tua. Dikutip dari *World Health Organization (WHO)*, virus Corona berasal dari *Corona viruses (CoV)* yang menyebabkan penyakit mulai dari dari flu biasa hingga yang lebih parah seperti *Middle east Respiratory*

Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). COVID-19 ini sudah terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Dengan terjadinya pandemi ini banyak aktivitas manusia yang tidak berjalan seperti biasanya, salah satunya ialah aktivitas dalam bidang pendidikan (Saputra et al., 2021).

Sejalan dengan peraturan tersebut maka sistem pendidikan Indonesia berubah menjadi sistem pembelajaran daring (Lubis & Nugroho, 2020). Hal tersebut Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disesase (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring dirumah guna mengurangi penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring (online) atau Pembelajaran Jarak Jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan: 2020). Pembelajaran daring sangat bergantung pada kemajuan tekhnologi. Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring berupa teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video steraming online (Setiawan, 2022).

Pembelajaran belum berjalan sepenuhnya karena masih banyak penyesuaian kendala-kendala yang ditemui selama pembelajaran daring ini (Bajri et al., 2022). Contohnya saja bapak/ibu guru yang masih belum sepenuhnya menguasai cara penggunaan media pembelajaran dengan metode *video conference* untuk mengajarkan secara langsung layaknya belajar di dalam kelas. Maka dari itu pemberian tugas yang lebih ekstra harus di lakukan agar materi pembelajaran dapat tetap tersampaikan walaupun dengan pemberian tugas melalui grup chat misalkan Whastapp atau aplikasi lain. Para siswa yang di bebaskan tugas tugas PJOK yang lebih dari biasanya, mengeluh karena beban tugas tugas yang di kerjakan setiap materinya menjadi lebih banyak lagi. Hal ini menjadi kan guru harus berinovasi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak di bebaskan hanya dengan tugas-tugas saja. Untuk itu diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi COVID-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang bisa di lakukan dengan tatap muka maupun tidak tatap muka dengan memanfaatkan jaringan internet melalui aplikasi atau platform baik itu *google classroom, live chat, zoom/googlemeet* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan menyeluruh pada seluruh peserta didik tanpa membedakan yang mau dan yang tidak mau, pendidikan jasmani juga memiliki fungsi yaitu meningkatkan psikomotor, kognitif, dan afektif pada peserta didik (Anugrah & Dermawan, 2022).

Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa (Prasetyo & Muhafid, 2022). Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga dijenjang pendidikan dasar menyatu dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi. Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan diruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode duktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Dalam masa pandemi ini yang harusnya pembelajaran PJOK di lakukan dengan gerakan fisik secara langsung maka tidak dapat terlaksana, sehingga pembelajaran PJOK sendiri dilaksanakan dengan menggunakan media atau aplikasi berbasis online seperti *Zoom, Google Meet, Whatsapp, Youtube* dan masih banyak lagi. Untuk itu proses pembelajaran PJOK masa pandemi ini banyak dilakukan melalui aplikasi vidio tutorial baik itu yang dibuat oleh guru PJOK itu sendiri maupun dari aplikasi *online* seperti

youtube. Penggunaan media video diharapkan mampu mempermudah siswa untuk mengerti pembelajaran gerak dasar yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa melihat aplikasi video tutorial sesuai materi yang diajarkan, guru juga tetap memberikan tugas-tugas berupa tulisan maupun video gerakan yang di ulang sesuai dengan video tutorial yang sudah di perlihatkan kepada siswa di awal pembelajaran. Seperti ini la proses pembelajaran yang terjadi saat ini di situasi pandemi COVID-19, hal ini tentunya memiliki beberapa kendala baik dari guru yang kurang mampu dalam mengoperasikan aplikasi *online* maupun beberapa siswa yang juga tidak memiliki fasilitas pendukung seperti *handphone android* dan juga jaringan internet yang kurang mendukung untuk penggunaan aplikasi belajar *online*. Sehingga pendidikan jasmani menemukan berbagai hambatan dan kendala pada proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19 (Nugroho & Lubis, 2022).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa siswa dari beberapa SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kabupaten Batu, diperoleh gambaran bahwasanya pengelolaan pembelajaran penjas yang dilaksanakan oleh guru dikatakan belum baik dan belum optimal. Beberapa guru penjas hanya memberikan tugas berupa materi dan siswa hanya disuruh untuk mengerjakan tugas-tugas menjawab soal oleh gurunya melalui aplikasi *Whatsapp*. Belum semua guru mampu memanfaatkan aplikasi-aplikasi lainnya seperti, Zoom, Google Classroom dan google Meet maupun aplikasi pendukung lainnya. Dengan pembelajaran yang seperti itu maka tujuan dari pembelajaran penjas pada akhirnya tidak akan tercapai dengan optimal. Dimana seharusnya dalam pembelajaran daring ini, guru penjas seharusnya dapat memanfaatkan berbagai macam teknologi lainnya yang mendukung pelaksanaan pembelajaran penjas secara daring. Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Guru PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Batu Bara Tahun 2021".

METODE

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hardani Dkk (2020:259) Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi pada penelitian ini adalah guru PJOK di Se-Kecamatan Pematang Panjang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling* Sugiyono (2016:124) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Hal ini berarti setiap unsur dipilih dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yakni: Guru PJOK di SMP Negeri dan Swasta Sekecamatan Pematang. Guru PJOK yang sudah mendapatkan sertifikasi. Jumlah guru yang akan diteliti berjumlah 24 guru. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Pandemi Covid-19 yang sampai saat ini sedang terjadi tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung, sehingga pemberian kuesioner menggunakan *Googleform*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang.

Sugiyono (2013:63) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah proses penerapan ide, konsep dan kebijakan dalam bentuk praktis yang dapat menimbulkan dampak dalam implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi

COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kabupaten Batu Bara dengan menggunakan instrumen berupa kuisioner *online* melalui *google form*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kabupaten Batu Bara. Penulis menyebarkan kuisioner *online* menggunakan *google form* kepada guru PJOK yang sudah mendapatkan sertifikasi dan juga mengajar di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang.

Teknik analisis data adalah alat yang digunakan untuk menyajikan data dengan lebih mudah untuk diamati yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif dengan presentase, sehingga dengan begitu akan memudahkan peneliti memberikan jawaban atas masalah yang ditemukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data presentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara . Penelitian ini dilaksanakan Tgl 20 Agustus 2021 dan di peroleh responden sebanyak 47 Orang, diukur dengan 50 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 dan di peroleh hasil data dengan bantuan Google form dan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dan di peroleh hasil dari setiap indikator yang dapat di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Indikator Pembukaan Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di n SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap pembukaan pembelajaran dengan rata-rata sebesar 3,80 nilai tengah sebesar 4, Simpangan baku sebesar 0,57. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap indikator pembukaan pembelajaran sebesar 94,89 % dengan kategori sangat baik.

Indikator Metode Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap metode pembelajaran dengan rata-rata sebesar 2.97, nilai tengah sebesar 2.80, simpangan baku sebesar 0.88. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap indikator metode pembelajaran sebesar 74.15 % dengan kategori baik.

Indikator Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap tujuan pembelajaran dengan rata-rata sebesar 3.64, nilai tengah sebesar 4.00, simpangan baku sebesar 0.63. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap indikator tujuan pembelajaran sebesar 90.96 % dengan kategori sangat baik.

Indikator Media Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap media pembelajaran dengan rata-rata sebesar 2.60, nilai tengah sebesar 2.50, simpangan baku sebesar 0.63. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap indikator media pembelajaran sebesar 64.98 % dengan kategori sangat baik.

Indikator Proses Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap proses pembelajaran dengan rata-rata sebesar 3.64, nilai tengah sebesar 4.00, simpangan baku sebesar 0.65. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap indikator proses pembelajaran sebesar 90.96 % dengan kategori sangat baik.

Indikator Implementasi Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap media pembelajaran dengan rata-rata sebesar 2.60, nilai tengah sebesar 2.50, simpangan baku sebesar 0.63. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 kecamatan SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap indikator media pembelajaran sebesar 64.98 % dengan kategori sangat baik.

Indikator Sistem & Proses Penilaian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap sistem & proses penilaian dengan rata-rata sebesar 3.59, nilai tengah sebesar 4.00, simpangan baku sebesar 0.55. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap indikator media pembelajaran sebesar 92.55 % dengan kategori sangat baik.

Indikator Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap penilaian pembelajaran dengan rata-rata sebesar 3.06, nilai tengah sebesar 3.25, simpangan baku sebesar 0.62. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap indikator media pembelajaran sebesar 76.46 % dengan kategori baik.

Indikator Kendala Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap kendala pembelajaran dengan rata-rata sebesar 3.19, nilai tengah sebesar 3.14, simpangan baku sebesar 0.74. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara terhadap indikator kendala pembelajaran sebesar 79.79 % dengan kategori baik.

Dari hasil penelitian yang didapat pada Sembilan indikator yang telah ditentukan, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini, hasil penelitian dari kesembilan indikator secara ringkas.

Tabel 1. Hasil Statistik dari Setiap Indikator

Indikator	Valid	Mean	Median	std. deviasi	varians	Range	Jumlah	TCR	Kategori
Indikator 1	47	3,8	4	0,57	0,351	2,4	892	94,89362	
Indikator 2	47	2,97	2,8	0,88	0,78	3	697	74,15	
Indikator 3	47	3,64	4	0,63	0,43	2,33	513	90,96	
Indikator 4	47	2,6	2,5	0,63	0,41	2,5	733	64,98	
Indikator 5	47	3,64	4	0,65	0,42	3	342	90,96	
Indikator 6	47	3,19	3,29	0,59	0,36	2,47	2549	79,76	
Indikator 7	47	3,59	4	0,55	0,3	2	337	89,63	
Indikator 8	47	2,92	3	0,63	0,43	2,33	412	73,05	
Indikator 9	47	3,19	3,14	0,74	0,55	2,71	1050	79,79	
Jumlah		3,282222	3,414444	0,652222	0,447889	2,526667		82,01929	Sangat Baik

Dari data diatas dapat dideskripsikan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara diperoleh rata-rata sebesar 3.28, nilai tengah sebesar 3.41, simpangan baku sebesar 0.65. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara sebesar 82.019 % dengan kategori baik.

Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara diperoleh hasil sembilan indikator yang menjadi acuan dalam mengukur tingkat implementasi implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP se kecamatan SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara.

Pada indikator pembukaan pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru selalu membuka pembelajaran secara virtual pada setiap pertemuan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan juga menanyakan tentang materi yang sudah di pelajari lalu dikaitkan dengan materi yang akan di laksanakan pada pertemuan hari ini. Dan hasil dari kuesioner menunjukkan bapak/ibu guru hampir seluruhnya melakukan hal itu. Maka dengan itu hasil dari survei kuisisioner yang di sebar untuk indikator pembukaan pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 94,89% dan dapat dikategorikan sangat baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

Pada Indikator Metode Pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru selalu menggunakan pembelajaran dengan metode daring dan sudah berjalan dengan lancar, namun pada butir pernyataan tentang penggunaan project based learning dan problem based learning hanya beberapa guru yang selalu melakukan. Maka dengan itu hasil survei kuesioner yang di sebar untuk indikator metode pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 74,15% dan dapat dikategorikan baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

Pada indikator tujuan pembelajaran terdapat butir butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa pada setiap pertemuan dan materi pembelajaran gerak yang tersampaikan dengan baik. Maka dari itu hasil survei kuesioner

yang di sebar untuk indikator tujuan pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 90,96% dengan kategori sangat baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

Pada indikator media pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru selalu menggunakan media pembelajaran yakni dengan melakukan pembelajaran melalui media whatsapp serta dengan bantuan media visual berbentuk vidio. Untuk butir pernyataan ini bapak/ibu guru rata-rata menjawab dengan pernyataan selalu, namun untuk beberapa butir pernyataan lain seperti penggunaan media pembelajaran google meet maupun google classroom bapak/ibu guru rata-rata menjawab tidak pernah dilakukan. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator media pembelajaran mendapatkan persentase 64,98% dengan kategori cukup sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

Pada indikator proses pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru melakukan proses pembelajaran dengan satu sumber saja yakni dari guru dan bapak/ibu guru rata-rata menjawab dengan pernyataan selalu, dan hal yang sama juga dengan pernyataan proses pembelajaran selalu berjalan dengan lancar. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator proses pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 90,96% dengan kategori sangat baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

Pada indikator implementasi pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru menjelaskan tentang konsep dan gerak dasar pada setiap pembelajaran serta metode pembelajaran dengan memberi pekerjaan rumah pada siswa juga dilakukan selama pandemi. Bapak/ibu guru juga memberikan tugas berupa vidio yang digunakan untuk mendukung pembelajaran gerak siswa. Pada beberapa pernyataan lain bapak/ibu guru juga belum menggunakan blanded learning dan aplikasi youtube maupun power point dalam pembelajaran. Untuk kendala pembelajaran bapak/ibu guru menjawab pernyataan yakni kadang kadang. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator implementasi pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 79,76% dengan kategori baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

Pada indikator sistem & proses penilaian terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru melakukan proses penilaian dengan menggunakan penilaian secara afektif, kognitif & psikomotorik serta dilakukan secara objektif terhadap setiap siswa, dari pernyataan tersebut bapak/ibu guru rata-rata menjawab pernyataan selalu dilakukan. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator sistem & proses penilaian mendapatkan presentase sebesar 92,55% dengan kategori sangat baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

Pada indikator penilaian pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru melakukan penilaian pada pembelajaran PJOK berdasarkan pengumpulan tugas & ujian serta memberikan tugas tertentu kepada siswa untuk memberikan penilaian pada pembelajaran. Untuk pernyataan ini bapak/ibu rata-rata menjawab pernyataan selalu dilakukan. Namun untuk pernyataan bapak ibu guru melakukan penilaian pembelajaran dengan kehadiran siswa menggunakan aplikasi video conference, bapak/ibu guru menjawab dengan pernyataan tidak pernah dilakukan. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator penilaian pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 76,46% dengan kategori baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

Pada indikator kendala pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru melakukan komunikasi kepada orang tua siswa untuk mengatasi kendala pembelajaran daring baik dari ketersediaan perangkat handphone maupun kuota internet. Pada pernyataan ini bapak/ibu guru menjawab pernyataan selalu karena memang dalam pembelajaran daring hal hal yang di buat pernyataan pada kuesioner memang terjadi secara nyata di saat proses pembelajaran daring seperti ini. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator

kendala pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 76,46% dengan kategori baik dalam hal ini untuk kendala pembelajaran masih dalam tingkatan dapat di selesaikan oleh bapak/ibu guru dengan penyesuaian penyesuaian.

Dari pembahasan perindikator diatas maka dapat dideskripsikan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara diperoleh rata-rata sebesar 3.28, nilai tengah sebesar 3.41, simpangan baku sebesar 0.65. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang Kab. Batu Bara sebesar 82.019 % dengan kategori baik, namun di beberapa butir pernyataan masih terdapat hasil dengan kategori tidak baik dan cukup. Keterbatasan ini mungkin terjadi karena kurangnya sosialisasi kepada guru dan orang tua siswa tentang penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP se-kecamatan Pematang Panjang pada indikator pembukaan pembelajaran memperoleh hasil 94.89% dengan kategori sangat baik, pada indikator metode pembelajaran memperoleh hasil 74.15% dengan kategori baik, indikator tujuan pembelajaran memperoleh hasil 90.96% dengan kategori sangat baik, indikator media pembelajaran sebesar 64.98% dengan kategori cukup, indikator proses pembelajaran 90.96% dengan kategori sangat baik, indikator Implementasi pembelajaran sebesar 79.76% dengan indikator baik, indikator sistem dan proses penilaian sebesar 89.63% dengan kategori sangat baik, indikator penilaian pembelajaran sebesar 73.05% dengan kategori baik, dan indikator kendala pembelajaran sebesar 79.79% dengan kategori baik. Dari hasil yang diperoleh setiap indikator, maka dapat ditentukan hasil dari pelaksanaan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP Se-Kecamatan Pematang Panjang sebesar 82.019% dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R. R., & Dermawan, D. F. (2022). Kontribusi Permainan Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v3i1.723>
- Bajri, F. N., Suherman, A., Dimiyati, A., & Achmad, I. Z. (2022). Analisis Praktik Program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v3i1.749>
- Ibrahim, A. E. L. (2022). Students' Perceptions Towards Learning of Health and Health Instructions in the Time of the Covid-19 Pandemic in Private Junior High School Students in Binjai Utara District TA 2020/2021. *Journal of Positive School Psychology*, 613–624.
- Lubis, A. E., & Nugroho, A. (2020). First Aid Training Model for Physical Education Teachers. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 4(2), 73–80.
- Nugroho, A., & Lubis, A. E. (2022). Manajemen Pengelolaan Sarana & Prasarana Keolahragaan. *JSH: Journal of Sport and Health*, 3(2), 1–12.
- Prasetyo, T. A., & Muhafid, E. A. (2022). Profil Keterampilan Gerak Guling Depan (Senam Lantai) Siswa. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v3i1.776>
- Saputra, M. F., Awaluddin, A., Rusli, K., & Ismail, A. (2021). PROFIL KEBUGARAN JASMANI SISWA PASCA PANDEMI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.546>
- Setiawan, D. (2022). PERSEPSI SISWA TERHADAP PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CEDERA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.600>

